

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Banten yang dipublikasi melalui website resmi yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten. Sesuai dengan judul yang dibuat maka waktu yang diambil pada penelitian ini adalah selama kurun waktu empat tahun yakni tahun 2017-2020.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Banten yaitu berjumlah 4 Kabupaten dan 4 Kota dengan mengambil sektor industri pengolahan dan pendapatan asli daerah dari tahun 2017-2020.

¹ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian, ...*, h. 68.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.² Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sektor industri pengolahan dan pendapatan asli daerah yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik atau data yang berbentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah tersedia oleh pihak lain dan dipublikasikan baik berupa catatan atau laporan.⁴ Sumber data penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari Badan

² V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*, ..., h. 81

³ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*, ..., h. 88

⁴ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*, ..., h. 89

Pusat Statistik Provinsi Banten.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi analisis dokumen. Analisis dokumen yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari Badan pusat Statistik dan sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif tersebut dilakukan dengan cara statistik dengan cara membaca tabel, grafik, atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut.⁶ Analisis data secara kuantitatif meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga

⁵ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian, ...*, h. 95

⁶ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian, ...*, h. 45

mudah dipahami dan diinterpretasikan.⁷ Pada penelitian ini, statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai sektor industri pengolahan dan pendapatan asli daerah.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya terdistribusi normal atau tidak.⁸ Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka terdistribusi normal
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka tidak terdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians

⁷ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian, ...*, h. 225

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, ...*, h.120

dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas.⁹ Dikatakan model regresi yang baik jika terjadi homokedastitas atau yang berarti tidak terjadi heteroskedastitas. Alat uji untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah Uji Glejser, yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas,
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi absolut residual $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi. Uji autokorelasi hanya akan terjadi pada model regresi linear data *time series*. Menurut Nachrowi dan Mahyus Eka, dalam 1 model regresi hanya terdapat satu nilai hasil uji autokorelasi. Jika dalam satu model terdapat beberapa nilai hasil uji autokorelasi misalnya *Durbin Watson* maka uji tersebut tidak lagi sah. Hasil

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, ...*, h.226

uji autokorelasi untuk data panel atau *cross section* akan berubah jika urutan data diubah, sedangkan data *time series* hanya memiliki satu kemungkinan urutan data.¹⁰

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Bentuk umum persamaan dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Asli Daerah

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X : Sektor Industri Pengolahan

e : Residual/Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi (Uji -t)

Uji t merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh semua variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t

¹⁰ Rolan Mardani, "Uji Asumsi klasik untuk Data Panel", <https://mjurnal.com> diakses pada tanggal 13 Oktober 2021, Pukul 06:30 WIB

dalam penelitian ini berguna untuk menguji apakah variabel sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Banten.

Untuk melakukan Uji t, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesa statistik

$H_0 : \beta = 0$, berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : \beta \neq 0$, berarti variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2) Menentukan nilai kritis (t tabel)

Dipilih *level of significant* ($\alpha / 2$) = 5% / 2 (0,025)

Derajat bebas pembagi (dF) = $n - k - 1$

3) Nilai statistik (t hitung)

4) Kriteria keputusan

Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat

tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada uji koefisien korelasi ini dengan melihat nilai R pada hasil olah data menggunakan SPSS. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut ¹¹:

Tabel 3.1 Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,70	Kuat
0,71 – 0,90	Sangat Kuat

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 bervariasi dari 0 sampai 1, jika nilai $R^2 = 0$ maka variabel independent tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin tinggi atau mendekati angka 1 maka model yang digunakan semakin baik dan memberikan pengaruh yang baik.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Pustaka baru Press, 2018), h.92-93

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹² Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang dibagi dalam dua kategori, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel (Y). Pendapatan Asli Daerah adalah sumber pendapatan Daerah yang terdiri dari Hasil Pajak Daerah, Hasil Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah di Provinsi Banten. Data di ambil dari Data Badan Pusat Statistik tiap kabupaten / kota di Provinsi Banten tahun 2017-2020 dalam satuan miliar rupiah.

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, ...*, h.75

variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sektor Industri Pengolahan sebagai variabel (X). Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Data di ambil dari Data Badan Pusat Statistik berdasarkan PDRB Lapangan Usaha tiap kabupaten / kota di Provinsi Banten tahun 2017-2020 dalam satuan miliar rupiah.

